

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia dengan meluncurkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pada program ini dirancang sebagai bentuk kesempatan bagi para mahasiswa agar dapat belajar di luar lingkungan perkuliahan konvensional, sehingga mereka memperoleh pengalaman praktis yang dapat meningkatkan kompetensi dan daya saing di dalam dunia kerja. Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mengadopsi program MBKM bagi mahasiswa semester 6, dengan menawarkan empat pilihan cluster, yaitu MBKM Kewirausahaan, MBKM Proyek Desa, MBKM Penelitian, dan MBKM Pertukaran Pelajar. Dari berbagai pilihan tersebut, penulis memilih untuk mengikuti MBKM Proyek Desa, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat desa melalui keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aspek pembangunan. Penulis memilih Kelurahan Medang sebagai tempat pelaksanaan proyek dengan tujuan mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang ada pada wilayah tersebut. Beberapa UMKM yang beroperasi di Kelurahan Medang antara lain Harashta, Soto Lamongan Pa Toh, dan Eatery 73-Chicken Steak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yunilda (pemilik UMKM Harashta), UMKM Harashta didirikan pada tahun 2019 dengan visi untuk memberikan pengalaman kuliner yang istimewa bagi setiap pelanggan. Nama "Harashta" sendiri berasal dari kata yang memiliki makna "yang diinginkan", mencerminkan komitmen usaha ini dalam menyajikan hidangan yang sesuai dengan selera dan harapan konsumen. Sejak awal berdirinya, Harashta telah berupaya menghadirkan kuliner dengan cita rasa autentik serta kualitas bahan yang terjaga. Keunikan utama dari Harashta terletak pada konsep *homemade*, di mana seluruh makanan yang disajikan diproduksi secara mandiri tanpa mengandalkan bahan olahan massal, sehingga menghasilkan rasa yang lebih khas dan berkualitas.

Harashta juga berkomitmen untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat dengan menyediakan pilihan menu yang beragam dengan variasi harga yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan.

Konsistensi dalam identitas visual merek merupakan peran penting dalam membentuk persepsi dan sikap konsumen. Menurut penelitian oleh Muller (2008), persepsi konsistensi antara citra merek dan citra situs web secara signifikan memengaruhi sikap konsumen terhadap merek tersebut. Ketidaksesuaian antara elemen-elemen visual dapat menyebabkan penurunan kepercayaan dan pengenalan merek. Pada kasus Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), tantangan dalam membangun identitas visual yang konsisten menjadi lebih besar, mengingat UMKM umumnya bergerak di pasar yang sangat kompetitif dengan keterbatasan sumber daya, baik dalam aspek finansial, tenaga kerja, maupun teknologi. Dalam lingkungan bisnis yang penuh persaingan, UMKM harus mampu menonjolkan keunikan mereka agar dapat bertahan dan berkembang, salah satunya dengan menekankan pada identitas visual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melakukan perancangan desain identitas merk dari UMKM Harashta agar lebih terstruktur dan sesuai dengan identitas merek. Harashta diharapkan mampu meningkatkan kualitas komunikasi dengan pelanggan, memperkuat branding, serta menciptakan kesan yang lebih profesional dan berkelas. Pada akhirnya, perancangan ulang ini tidak hanya akan memperbaiki aspek estetika, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan daya saing Harashta di industri kuliner yang semakin kompetitif.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang menjadi fokus pada proyek ini adalah: “Bagaimana proses perancangan ulang identitas visual UMKM Harashta agar lebih konsisten, profesional, dan sesuai dengan target pasar yang dituju?”

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Agar proyek ini memiliki ruang lingkup yang jelas dan fokus, terdapat beberapa batasan dalam perancangan ulang identitas visual UMKM Harashta, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

No	Aspek	Batasan
1	Demografis	
	Target Usia Primer	25-35 tahun
	Jenis Kelamin	Laki-laki dan Perempuan
	Pendidikan	Sekolah Menengah, Sarjana
	Kelas Ekonomi	SES (Socio-Economic Status) B–C, yaitu kelompok ekonomi menengah ke bawah hingga menengah ke atas yang memiliki daya beli cukup terhadap produk makanan dan minuman ringan
2	Geografis	
	Negara	Indonesia
	Provinsi	Banten
	Kota/Kabupaten	Tangerang
	Kelurahan	Medang
3	Psikografis	
	Preferensi Konsumsi	Pencinta kuliner autentik dan <i>homemade</i>
	Gaya Hidup	Pendukung usaha lokal

Dengan batasan masalah ini, proyek perancangan ulang identitas visual UMKM Harashta akan difokuskan pada strategi desain yang relevan dengan target pasar, sehingga dapat memberikan dampak yang optimal bagi perkembangan usaha.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Proyek MBKM Cluster Proyek Desa ini bertujuan untuk merancang identitas visual bagi UMKM Harashta, sehingga dapat menciptakan tampilan yang

lebih konsisten, profesional, dan selaras dengan nilai serta visi usaha. Dengan adanya identitas visual yang kuat, Harashta diharapkan mampu meningkatkan daya saingnya di pasar, memperkuat branding, serta menarik lebih banyak pelanggan melalui komunikasi visual yang lebih efektif dan menarik.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa serta penyusunan karya ilmiah sebagai bentuk kontribusi nyata memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak yang terlibat. Beberapa manfaat utama dari pelaksanaan proyek ini bisa berdampak sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Manfaat utama bagi peneliti selaku mahasiswa peserta MBKM adalah memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan teori yang telah dipelajari di lingkungan nyata, sehingga mampu memahami bagaimana konsep akademik diimplementasikan dalam dunia kerja. Selain itu, melalui keterlibatan dalam proyek ini, wawasan serta pemahaman mengenai desain visual dan pengembangan UMKM menjadi lebih luas. Selama proses pelaksanaan proyek, penulis juga mengembangkan keterampilan dalam bekerja sama dalam tim, yang sangat penting dalam dunia profesional, serta meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul. Dengan berbagai pengalaman ini, penulis merasa lebih siap menghadapi dunia.

2. Bagi Orang Lain (Masyarakat)

Program ini turut mendukung perkembangan UMKM dalam aspek pemasaran, branding, dan daya saing di pasar. Dengan adanya perancangan identitas visual yang lebih baik, UMKM dapat lebih mudah dikenali oleh pelanggan, dan diharapkan dapat berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi pada masyarakat. Selain itu, program ini juga menyediakan solusi bagi para pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas tampilan visual bisnis mereka, sehingga mampu menarik lebih banyak pelanggan dan memperluas jangkauan pasar. Lebih dari itu, program ini

turut berpartisipasi dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya identitas visual dalam bisnis, yang dapat membantu pelaku usaha memahami bahwa desain yang konsisten dan profesional dapat memperkuat citra merek.

3. Bagi Universitas

Program ini memberikan manfaat yang berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik dan kredibilitas institusi dalam mendukung penerapan ilmu di dunia nyata. Selain itu, program ini membantu universitas dalam menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan dunia kerja, sehingga lulusan lebih siap bersaing di berbagai bidang profesi. Tak hanya itu, universitas juga mendapatkan peluang untuk memperluas jaringan kolaborasi dengan berbagai sektor, termasuk UMKM, pemerintah daerah, serta pemangku kepentingan lainnya. Kerja sama ini membuka lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dari pengalaman langsung, sekaligus memperkuat sinergi antara akademisi dan dunia industri.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Program MBKM Proyek Desa merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 6 sebagai bagian dari kurikulum akademik. Program ini berlangsung selama satu semester dengan total bobot 15 SKS, yang setara dengan 640 jam kerja atau sekitar 80 hari dalam periode 20 minggu. Setiap harinya, mahasiswa diwajibkan mengisi *daily task* dengan durasi maksimal 9 jam kerja pada hari kerja.

Proses pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa diawali dengan sosialisasi yang diadakan pada 1 November 2025. Program ini terdiri dari empat tahapan utama, yaitu MBKM 01 hingga MBKM 04. Pada tahap pertama (MBKM 01), mahasiswa melakukan registrasi melalui situs Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan menerima surat pengantar atau *cover letter* yang akan digunakan sebagai dokumen pendukung dalam laporan sidang MBKM Cluster Proyek Desa.

Selanjutnya, mahasiswa memasuki tahap MBKM 02, di mana mereka menyelesaikan registrasi akhir dan memperoleh kartu identitas mahasiswa MBKM. Setelah tahap ini, mahasiswa dapat mulai mengisi *daily task* setiap hari. Sebelum evaluasi pertama, mahasiswa harus memenuhi syarat bimbingan minimal 4 kali dengan dosen pembimbing dan sebelum evaluasi kedua, jumlah bimbingan harus mencapai minimal 8 kali.

Selain itu, mahasiswa wajib menyelesaikan 640 jam kerja dalam *Supervisor Daily Task* dan 207 jam kerja dalam *Advisor Daily Task*. Pelaksanaan *Supervisor Daily Task* dilakukan pada hari kerja dengan batas maksimal 9 jam per hari. Sementara itu, *Advisor Daily Task* memerlukan alokasi waktu 3-5 jam kerja setiap 2-3 hari dalam seminggu. Setelah memenuhi persyaratan dalam tahap MBKM 03, mahasiswa akan mendapatkan *Supervisor Daily Task Report*, yang akan digunakan dalam laporan akhir sidang MBKM Cluster Proyek Desa.

Pada tahap terakhir, yaitu MBKM 04, mengharuskan mahasiswa mengajukan judul laporan untuk memperoleh *Verification Form of Activity Report*. Sebelum mengikuti sidang evaluasi kedua, mahasiswa harus mendaftarkan diri dengan menyerahkan laporan serta hasil pemeriksaan Turnitin melalui laman register-ex di situs MBKM. Sidang evaluasi kedua untuk MBKM Cluster Proyek Desa akan berlangsung pada 11-12 Juni 2025, sedangkan batas pengumpulan laporan akhir sidang ditetapkan dua minggu setelahnya, yaitu pada 24-25 Juni 2025.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A